

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV mengenai Pengaruh Dosis Kombinasi Biostimulan terhadap Peningkatan Produktivitas Lateks Tanaman Karet (*Hevea brasiliensis* Muell. Arg.) Klon BPM 24 yang Terserang KAS, maka dapat disimpulkan :

1. Pemberian kombinasi biostimulan formula 1 (asam amino 2,5 mL/L) dan formula 2 (asam amino 5 mL/L) memberikan pengaruh terhadap produktivitas dan kesehatan bidang sadap tanaman karet klon BPM 24 yang terserang KAS parsial. Formula 2 menghasilkan produksi tertinggi sebesar 47,85 G/P/P, KKK tertinggi sebesar 45,6%, (*Sig* < 0,05) dan KAS 10,59%. Sementara itu, formula 1 menghasilkan volume penyumbatan terendah sebesar 1,77 mL dibandingkan formula 2 sebesar 2,56 mL.
2. Perlakuan kombinasi biostimulan formula 2 (asam amino 5 mL/L) terbukti yang terbaik berbeda signifikan (*Sig* < 0,05) dibanding formula 1 (2,5 mL/L), ditunjukkan oleh produksi tertinggi sebesar 47,85 G/P/P, KKK tertinggi sebesar 45,6%, dan persentase KAS parsial terendah sebesar 10,59%. Meskipun formula 1 menghasilkan volume penyumbatan terendah sebesar 1,77 mL, kondisi tersebut tidak diikuti dengan peningkatan produksi 22,86 G/P/P, sedangkan formula 2 masih menghasilkan 31,11 G/P/P. Oleh karena itu, formula 2 terbukti sebagai dosis biostimulan yang paling efektif dalam meningkatkan produktivitas dan mempertahankan kesehatan bidang sadap tanaman karet klon BPM 24 yang terserang KAS parsial.

5.2 Saran

1. Aplikasi nutrisi yang dikombinasikan dengan asam amino disarankan sebagai alternatif teknologi stimulan lateks yang lebih stabil dan berkelanjutan karena mampu meningkatkan kualitas lateks dan menekan risiko KAS.
2. Diperlakukan penelitian lanjutan seperti variasi dosis, interval pengaplikasian, serta kombinasi formulasi untuk memperoleh perlakuan secara signifikan dan ekonomis.
3. Penelitian berkelanjutan disarankan untuk menguji dampak jangka panjang perlakuan terhadap kesehatan panel sadap, umur produktif tanaman, dan kejadian KAS untuk mendukung pertanian berkelanjutan.

